

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer.¹ Penelitian ini dikatakan penelitian lapangan, karena peneliti secara langsung melakukan penelitian ke lapangan dalam memperoleh data penelitian yaitu di Perumahan TNI AL H. Agus Salim, Padang.

Berdasarkan sifat data, penelitian ini termasuk jenis kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna dan mengkontruksi fenomena dari pada generalisasi.²

Metode penelitian yang digunakan dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), hlm. 14-15.

²Ibid., hlm. 26.

keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.³

Jadi dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Dengan mengumpulkan data langsung dari sumber di Perumahan TNI AL H. Agus Salim, Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Metode kualitatif yang digunakan berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data secara triangulasi, dan analisis data induktif yang fokus pada pemahaman makna dan konstruksi fenomena.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan di Perumahan TNI AL H. Agus Salim, Padang. Salah satu alasan lokasi ini terpilih menjadi lokasi penelitian karena lingkungan ini memiliki karakteristik khusus, berbeda dengan lingkungan masyarakat pada umumnya. Sebagai bagian dari komunitas militer, lingkungan ini diatur oleh norma-norma dan disiplin militer yang ketat. Kehidupan di Perumahan TNI AL sering kali diwarnai oleh aturan yang jelas, struktur hierarki yang kuat, dan ekspektasi yang tinggi terhadap kedisiplinan, baik dari anggota militer maupun keluarganya.

³ Fristiana Irina, *Metode Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm. 100.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sasaran penelitian untuk mendapatkan data atau informasi. Subjek penelitian ini adalah ibu yang bekerja di Perumahan TNI AL H. Agus Salim, Padang. Subjek dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁴

Jumlah wanita karir yang mempunyai anak usia sekolah dasar di Perumahan TNI AL H. Agus Salim, Padang sebanyak 16 orang. Dalam menentukan subjek penelitian ini, penulis memberi kriteria yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu bekerja yang mempunyai anak usia sekolah dasar.
2. Ibu bekerja yang waktu bekerjanya 5-8 jam dalam sehari.
3. Ibu bekerja yang mengasuh anak tanpa bantuan pengasuh.
4. Ibu bekerja yang bersedia menjadi subjek penelitian.

Dari beberapa ibu yang bekerja di Perumahan TNI AL H. Agus Salim Padang, setelah menentukan kriteria yang menjadi subjek dalam penelitian ini, diperoleh 7 ibu bekerja yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2018), hlm. 138.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan dua cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek, individu, kelompok, atau fenomena tertentu dalam lingkungan alaminya. Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dalam dua bentuk: partisipatif dan non-partisipatif. Observasi partisipatif melibatkan peneliti dalam kegiatan yang sedang diamati, sedangkan observasi non-partisipatif berarti peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁵ Pada tanggal 9 Juli 2024, peneliti memulai observasi yang berlangsung selama 10 hari, untuk mengamati secara langsung di lapangan kedisiplinan diri anak-anak dari ibu yang bekerja.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, wawancara teknik pengumpulan data dengan cara

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 145-160.

mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dan detail.⁶

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur yang dengan tujuan untuk memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban secara mendalam dan memungkinkan akan munculnya jawaban yang tidak diperkirakan sebelumnya oleh peneliti. Wawancara tersebut dilakukan dengan tatap muka secara langsung agar mendapat data yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun data pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Miles dan Huberman menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut⁸:

⁶ Ibid., hlm. 193-208.

⁷ Nunung Indah Pratiwi, Op. Cit., hlm. 215-216

⁸ Ibid., hlm. 216.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kedisiplinan diri anak dari ibu yang bekerja.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses memeriksa integritas, keandalan, dan relevansi data untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan standar yang diperlukan untuk tujuan tertentu. Uji keabsahan data bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko kesalahan atau

bias dalam analisis atau pengambilan keputusan yang didasarkan pada data tersebut. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.⁹ Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.¹⁰ Moleong menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹¹

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data.¹² Dijelaskan juga oleh Sugiyono triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif R & D* (Jakarta : Alfabeta, 2016).

¹⁰ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-ruzzmedia, 2012), hlm. 266.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 324

¹² Ibid., hlm. 330.

penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.¹³

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan ditunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya, seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 372.

¹⁴ Ibid., hlm. 373.